

# Perancangan Sistem Infomasi *Filling* di PT BCA Cabang MH Thamrin Tangerang

Achmad Sidik<sup>1</sup>, Lilis Sakuroh<sup>2</sup>, Diana Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen STMIK Bina Sarana Global, <sup>3</sup>Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global

Email : <sup>1</sup>achmadsidik@stmikglobal.ac.id, <sup>2</sup>Lilis1476@yahoo.co.id, <sup>3</sup>dianapратиwi66@gmail.com

**Abstrak**— Berkembangnya teknologi informasi dan sistem informasi yang demikian pesat di era sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer. Penggunaan komputer yang umum adalah penggunaan komputer di suatu perusahaan. Salah satu sumber informasi dalam organisasi yang paling berpengaruh keberadaannya adalah arsip atau *file*. PT BCA bergerak dalam bidang perbankan, salah satu kegiatan yang berjalan pada PT BCA adalah pengarsipan atau *filling* berkas. Salah satu pertimbangan PT BCA dalam penggunaan komputer diantaranya dapat tersedianya data yang dapat memberikan informasi yang handal, cepat, akurat, dan tepat waktu. Saat ini sistem pengarsipan atau *filling* berkas pada PT BCA cabang MH Thamrin Tangerang mulai dari penerimaan, pembuatan, penyimpanan, pendokumentasian, hingga verifikasi surat, semua dilakukan secara konvensional yaitu menggunakan media dokumen berkas berupa penulisan di buku dan penyimpanan dokumen masih *hardcopy*. Sistem yang berjalan saat ini masih terdapat beberapa kekurangan yaitu pencarian dokumen membutuhkan waktu yang lama karena harus membuka terlebih dahulu data-data lama dan mencarinya satu persatu, laporan yang dihasilkan masih terdapat kesalahan karena terjadinya *human error*, tidak adanya tempat penyimpanan berkas yang aman sehingga dokumen transaksi bisa hilang atau rusak, membutuhkan waktu yang lama mengetahui status berkas yang belum dimonitoring. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka perlu diadakan pembangunan sistem informasi *filling* data berkas masuk dan berkas keluar sehingga permasalahan tersebut dapat diselesaikan. Sistem yang akan dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql.

**Kata Kunci** : PHP, Mysql, Filling, Dokumen atau Berkas.

## I. PENDAHULUAN

Salah satu kebutuhan yang sangat berpengaruh akan teknologi informasi sekarang ini adalah kebutuhan akan sistem informasi. Berkembangnya teknologi informasi dan sistem informasi yang demikian pesat di era sekarang ini telah membuat hampir semua aspek kehidupan tidak dapat terhindar dari penggunaan perangkat komputer. Penggunaan komputer yang umum adalah penggunaan komputer di suatu perusahaan. Salah satu sumber informasi dalam organisasi yang paling berpengaruh keberadaannya adalah arsip atau *file*.

PT BCA bergerak dalam bidang perbankan, salah satu kegiatan yang berjalan pada PT BCA adalah pengarsipan atau *filling* berkas. Salah satu pertimbangan PT BCA dalam penggunaan komputer diantaranya dapat tersedianya data yang dapat memberikan informasi yang handal, cepat, akurat, dan tepat waktu.

Cara-cara manual mungkin masih saja dapat dipergunakan bila data yang diolah masih sedikit. Tetapi bagaimana kalau data yang diolah jumlahnya per hari bisa mencapai 50 atau bahkan 100 lembar, tentu saja SDM yang mengolahnya akan merasakan kejenuhan dan lama kelamaan informasi yang dihasilkan mungkin menjadi tidak akurat lagi. Selain itu, keterlambatan informasi yang diperlukan dapat menyebabkan tertundanya pencapaian tujuan perusahaan dan akhirnya akan mengganggu perkembangan perusahaan.

Makin lama semakin dirasakan bahwa pengolahan data dengan cara manual semakin banyak menunjukkan kelemahan. Maka dari itu diperlukan suatu pengolahan data yang lebih baik dengan menggunakan komputer. Hal ini diperlukan untuk merealisasikan perolehan informasi yang handal, cepat, akurat, dan tepat waktu. Saat ini sistem pengarsipan atau *filling* berkas pada PT BCA cabang MH Thamrin Tangerang mulai dari penerimaan, pembuatan, penyimpanan, pendokumentasian, hingga verifikasi surat, semua dilakukan secara konvensional yaitu menggunakan media dokumen berkas berupa penulisan di buku dan penyimpanan dokumen masih dalam bentuk *hardcopy*.

Sistem yang berjalan saat ini masih terdapat beberapa kekurangan yaitu pencarian dokumen membutuhkan waktu yang lama karena harus membuka terlebih dahulu data-data lama dan mencarinya satu persatu, laporan berkas yang dihasilkan masih terdapat kesalahan karena terjadinya *human error*, tidak adanya tempat penyimpanan berkas yang aman sehingga dokumen transaksi bisa hilang atau rusak, membutuhkan waktu yang lama mengetahui status berkas yang belum di monitoring.

### A. Pengertian Sistem

“Sistem adalah sekumpulan elemen atau subsistem yang saling berhubungan satu dengan yang lain membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan”<sup>[1]</sup>.

### B. Pengertian Subsistem

“Sistem terbagi atas beberapa faktor atau unsur-unsur ke dalam beberapa subsistem. Proses menjadikan faktor-faktor suatu sistem ke dalam subsistem-subsistem adalah penting guna menyederhanakan masalah. Sistem yang sederhana adalah sistem yang mempunyai sedikit subsistem yang dapat diramalkan”<sup>[2]</sup>.

C. Pengertian Informasi

“Menyatakan informasi adalah data yang telah diolah menjadi suatu bentuk yang penting bagi si penerima dan mempunyai nilai yang nyata yang dapat dirasakan dalam keputusan-keputusan yang sekarang atau keputusan-keputusan yang akan datang”<sup>[3]</sup>.

D. Pengertian UML (Unified Modeling Language)

“UML (Unified Modeling Language) adalah salah satu standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berorientasi objek. UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah system dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML hanya berfungsi untuk pemodelan, sehingga UML tidak terbatas pada metodologi tertentu”<sup>[4]</sup>.

F. Pengertian SDLC (Sistem Development Life Cycle)

“SDLC adalah proses mengembangkan atau mengubah suatu sistem perangkat lunak dengan menggunakan model-model dan metodologi yang digunakan orang untuk mengembangkan sistem-sistem perangkat lunak sebelumnya (berdasarkan *best practice* atau cara-cara yang sudah teruji baik)”<sup>[5]</sup>.

G. Pengertian PHP

“PHP merupakan bahasa pemrograman untuk membuat *website* yang bersifat server-side scripting, PHP memungkinkan anda untuk membuat halaman *website* yang bersifat dinamis”<sup>[6]</sup>.

H. Pengertian XAMPP

“XAMPP merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak pemrograman dan database yang di dalamnya terdapat berbagai macam aplikasi pemrograman seperti: Apache HTTP Server, MySQL database, bahasa pemrograman PHP dan Perl”<sup>[7]</sup>.

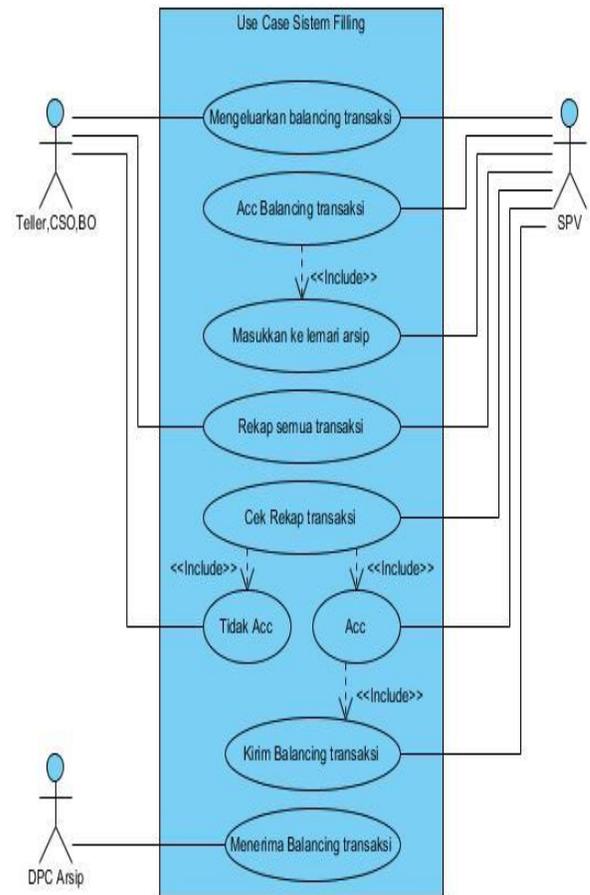
I. Pengertian Notepad++

“Notepad++ adalah sebuah penyunting teks dan penyunting kode sumber yang berjalan di sistem operasi windows”<sup>[8]</sup>.

J. Pengertian Filling

“Suatu bentuk pekerjaan tata usaha yang berupa penyusunan warkat-warkat secara sistematis sehingga bilamana diperlukan lagi, warkat-warkat itu dapat ditemukan kembali secara cepat”<sup>[9]</sup>.

yaitu menggunakan media dokumen berkas berupa penulisan di buku dan penyimpanan dokumen masih dalam bentuk *hardcopy*. Sistem yang berjalan saat ini masih terdapat beberapa kekurangan yaitu pencarian dokumen membutuhkan waktu yang lama karena harus membuka terlebih dahulu data-data lama dan mencarinya satu persatu, laporan berkas yang dihasilkan masih terdapat kesalahan karena terjadinya *human error*, tidak adanya tempat penyimpanan berkas yang aman sehingga dokumen transaksi bisa hilang atau rusak, bahkan membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui status berkas yang belum di monitoring.



Gambar 1 Use Case Diagram Sistem yang Sedang Berjalan

Tabel 1. Skenario Use Case Berjalan

Aktor	Staff, SPV, DPC Arsip
Skenario	Staff menghasilkan <i>balancing</i> transaksi dan mengeluarkan laporannya. Kemudian SPV ACC <i>balancing</i> transaksi, setelah SPV memberikan ACC kemudian <i>Balancing</i> transaksi di masukan ke dalam lemari arsip. Staff dan SPV secara bersamaan melakukan rekap <i>balancing</i> transaksi setiap bulannya. SPV melakukan pengecekan

II. METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada PT Bank Central Asia cabang MH Thamrin Tangerang, Jl MH Thamrin no.9 Cikokol Tangerang. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana metode Pengarsipan yang berjalan saat ini.

Pada sistem *filling* yang berjalan saat ini mulai dari penerimaan, pembuatan, penyimpanan, pendokumentasian, hingga verifikasi surat, semua dilakukan secara konvensional

terhadap *balancing* transaksi, jika SPV ACC maka *balancing* transaksi di kirim, jika SPV tidak ACC maka akan dikembalikan pada staff (Teller, CSO, dan BO) untuk diperbaiki. Dan apabila SPV ACC maka rekap *balancing* transaksi selanjutnya akan dikirim, yang kemudian akan diterima oleh DPC Arsip.

k. Tidak adanya tempat penyimpanan berkas yang aman sehingga dokumen transaksi bisa hilang atau rusak.

C. *Alternatif Pemecahan Masalah*

Setelah mengamati dan meneliti dari beberapa permasalahan yang terjadi pada sistem yang berjalan, penulis mngusulkan beberapa alternatif pemecahan dari permasalahan yang dihadapi, antara lain :

- a. Merancang sistem *filling* berbasis web yang nantinya dapat digunakan oleh pegawai cabang dan pegawai pusat untuk mendokumentasikan setiap dokumen transaksi perbankan.
- b. Membangun sistem *filling* yang dapat memudahkan pegawai pusat untuk mengunduh dokumen transaksi cabang jika sewaktu-waktu dibutuhkan.
- c. Membangun sitem *filling* yang dapat memudahkan pegawai cabang untuk mendokumentasikan dokumen transaksi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

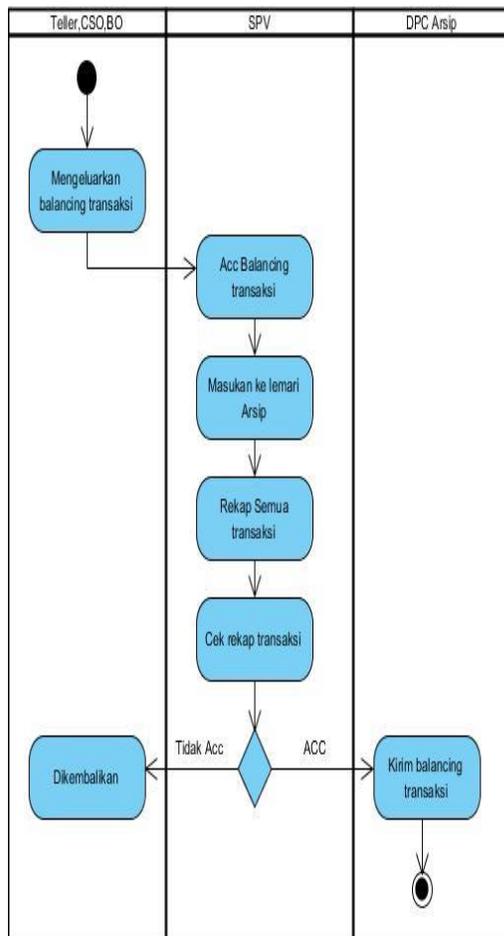
A. *Usulan Prosedur Yang Baru*

Setelah menganalisis sistem yang sedang berjalan saat ini, maka penulis merancang sebuah sistem baru yang bertujuan untuk memperbaiki kelemahan pada sistem yang berjalan. Berikut ini merupakan rancangan sistem yang diusulkan untuk sistem yang dibuat. Dengan dibuatnya sistem informasi *filling* pada PT Bank Central Asia maka memudahkan perusahaan dan *staff* dalam kegiatan pengarsipan dokumen atau *file* agar lebih efektif dan efisien.

Untuk pembuatan perangkat lunak, penulis membuat perancangan sistem informasi *Filling* (studi kasus pada PT Bank Central Asia cabang MH Thamrin Tangerang) dengan menggunakan bahasa pemrograman *Codeigniter, Framewor*.

B. *Diagram Rancangan Sistem*

Adapun perancangan sistem yang diusulkan ini dibuat dengan menggunakan *Unified Modeling Language (UML)* diagram, sedangkan untuk pembuatan perangkat lunaknya dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan sistem *database* menggunakan MySQL.



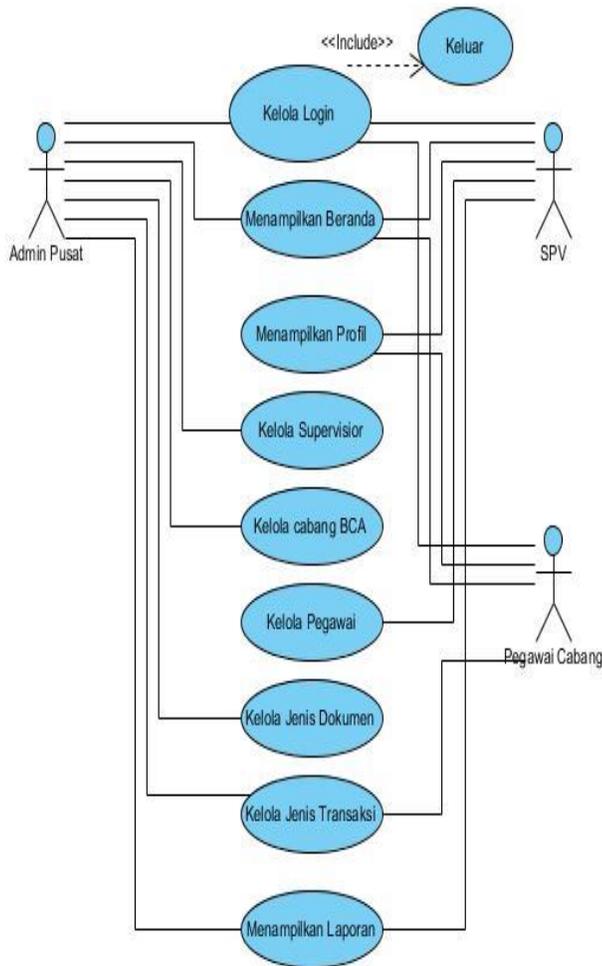
Gambar 2 *Activity Diagram* Sistem yang Sedang Berjalan

Pada gambar 2 dijelaskan alur activity diagram sistem yang berjalan saat ini pada PT Bank Central Asia.

B. *Masalah yang Dihadapi*

Di dalam penelitian yang dilakukan penulis dalam sistem yang sedang berjalan, penulis menemukan beberapa masalah yang terjadi pada PT Bank Central Asia cabang MH Thamrin Tangerang:

- i. Pencarian dokumen membutuhkan waktu yang lama karena harus membuka terlebih dahulu data-data lama dan mencarinya satu persatu.
- j. Laporan balancing transaksi yang dihasilkan masih terdapat kesalahan karena terjadinya *human error*.



Gambar 3. Use Case Diagram yang diusulkan

Pada Gambar 3 Use Case Diagram, ada beberapa aktor yang terlibat dalam sistem. Diantaranya adalah Admin, pegawai, dan supervisor

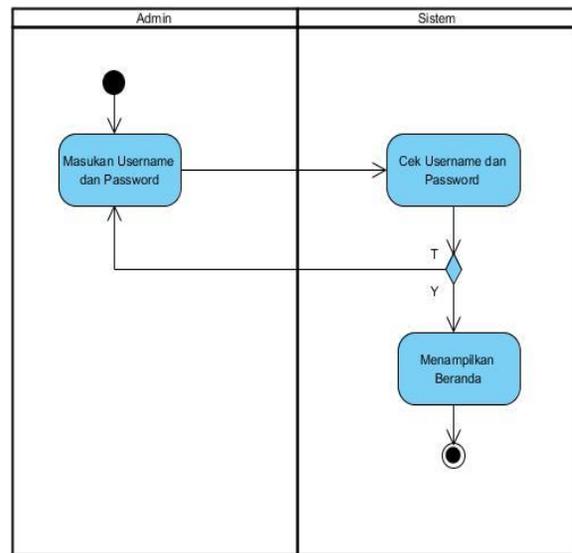
Tabel 2. Deskripsi Aktor dalam Use Case

Aktor	Deskripsi
Admin	Admin masuk ke website <i>filling</i> cabang_bca. Melakukan <i>Login</i> dengan memasukkan <i>Username, Password</i> . Setelah <i>Login</i> , bisa masuk menu <i>supervisor</i> , melihat data <i>supervisor</i> , menambah data <i>supervisor</i> , bisa masuk menu cabang BCA, melihat data cabang, menambah data cabang, bisa masuk menu jenis dokumen, melihat data dokumen, menambah dokumen, bisa masuk menu transaksi, bisa melihat data transaksi, melakukan cetak transaksi, <i>logout</i> .

**Supervisor** *Supervisor* masuk ke website *Filling* cabang\_bca. Melakukan *Login* dengan memasukkan *Username, Password* dan pilih level *user*. Dapat melihat profil, dapat melihat menu pegawai, melihat data pegawai, tambah data pegawai, melihat menu laporan.

**Pegawai** Pegawai masuk ke website *Filling* cabang\_bca. Melakukan *Login* dengan memasukkan *Username, Password* dan pilih level *user*. Setelah *Login*, Admin dapat membuka menu profil, membuka menu transaksi, bisa melihat data transaksi, tambah transaksi.

*Activity Diagram* (diagram aktivitas) adalah diagram yang menggambarkan aliran fungsionalitas dari sistem. Pada tahap pemodelan sistem, diagram aktifitas dapat digunakan untuk menunjukkan aliran kerja sistem. Dapat juga digunakan untuk menggambarkan aliran kejadian.

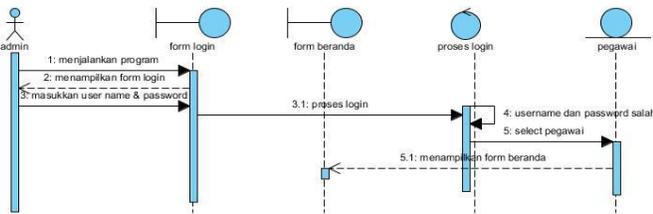


Gambar 4. Diagram Activity Login

Deskripsi gambar 4 admin melakukan aktifitas login untuk ke sistem informasi *filling*, admin harus mengisi *username* dan *password*. Apabila *username* dan *password* sesuai maka admin berhasil *login*. Namun jika tidak sesuai maka akan ada keterangan gagal *login*.

Pada setiap *sequence diagram* terdapat aksi aktor yang pertama sekali adalah terhadap interface. *Sequence diagram* digunakan untuk menggambarkan interaksi antar objek dalam waktu yang berurutan, tetapi pada dasarnya *sequence diagram* digunakan dalam lapisan abstraksi model objek. Kegunaannya untuk menunjukkan rangkaian pesan yang dikirim antar objek, juga interaksi antar objek, dan menunjukkan sesuatu yang terjadi pada titik tertentu dalam eksekusi sistem.

Komponen utama squence diagram terdiri atas objek yang dituliskan dengan kotak segi empat bernama, pesan diwakili oleh garis dengan tanda panah, dan waktu yang ditunjukkan dengan proses vertikal.



Gambar 5. Sequence Diagram Login

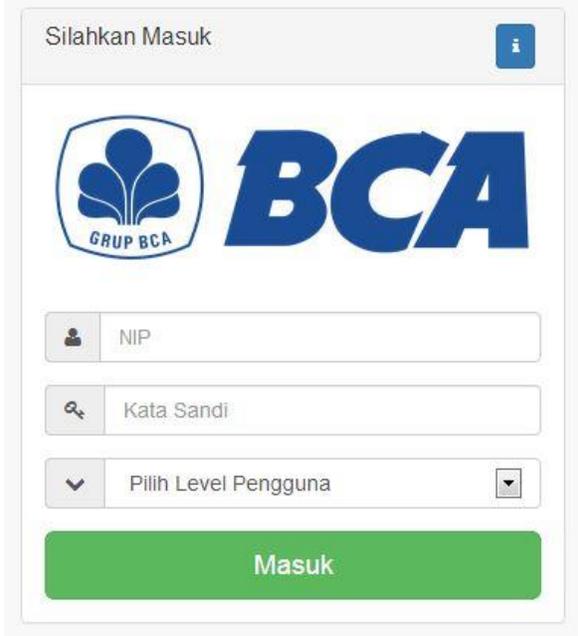
Pada gambar 5 diatas dapat dilihat bahwa ada 4 kelas yang saling berinteraksi, yaitu :

1. Form Login
2. Form Beranda
3. Proses Login
4. Pegawai

Gambar 4 diatas merupakan Sequence Diagram Login, proses di mulai dengan menampilkan form login. Kemudian akan tampil beranda pada sistem. Sistem pun akan memproses data login yang telah di input setelah itu sistem akan memastikan login berhasil atau login gagal. Dan apabila berhasil akan menampilkan menu pegawai.

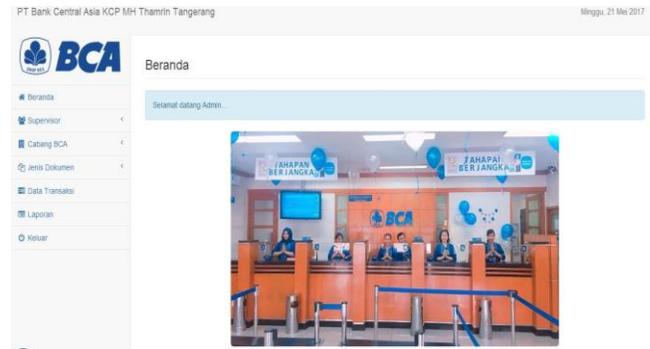
C. Rancangan Tampilan

1. Tampilan Sistem



Gambar 6. Tampilan Menu Login

Pada gambar 6 menampilkan field username atau NIP, kata sandi, dan pilih level pengguna. Kemudian pilihan masuk.



Gambar 7. Halaman Beranda untuk Admin

Pada gambar 7 terdapat menu yang dapat diakses oleh admin.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan maka didapatkan beberapa kesimpulan, adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang berjalan saat ini pada sistem filling pada BCA KCP MH Thamrin Tangerang masih manual, mulai dari penerimaan, pembuatan, penyimpanan, pendokumentasian, hingga verifikasi surat, semua dilakukan secara konvensional yaitu menggunakan media dokumen berkas berupa penulisan di buku dan penyimpanan dokumen masih hardcopy di lemari arsip (drawer file cabinet).
2. Kendala yang dihadapi dalam sistem filling yang sering terjadi karena human error yaitu kondisi seorang seperti terjadinya kelelahan karena faktor pekerja yang kurang sehat ataupun bekerja terlalu berat, Ketidakteelitian pekerja juga mengakibatkan kelalaian dalam penginputan data.
3. Untuk merancang sistem filling di BCA dibutuhkan sistem yang dapat membantu staf dan admin dalam mengelola dokumen transaksi perbankan sehingga memudahkan perusahaan dalam mengirimkan dokumen transaksi ke pusat tanpa harus mengirimkan dokumen yang berbentuk hardcopy. Sistem yang akan dibuat menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database Mysql dengan menerapkan 3 user yang memiliki hak akses yang berbeda untuk menggunakan sistem filling.

B. Saran

1. Diperlukan adanya pelatihan user untuk menggunakan sistem sehingga sistem dapat digunakan dengan baik oleh user.
2. Diperlukan pengembangan sistem menjadi lebih baik dengan mengembangkan sistem filling menjadi berbasis android.
3. Diperlukan adanya penambahan infrastruktur berupa hardware dan software untuk menunjang sistem yang diusulkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Sugiharto dan T. Wahyono, *Manajemen Kearsipan Modern dari Konvensional ke basis Komputer*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2015.
- [2] Aryanto, *Pengolahan Database MySQL*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.
- [3] H. Tohari, *Analisis serta Perancangan Sistem Informasi melalui Pendekatan UML*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- [4] M. Muslihudin Oktafianto, *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2016.
- [5] N. Elfi Husda dan Y. Wangdra, *Pengantar Teknologi Informasi*, Jakarta: Baduose Media, 2016.
- [6] Rosa, A. S. dan M. Shalahuddin, *Rekayasa Perangkat Lunak Tersetruktur dan Berorientasi Objek*, Bandung: Informatika Bandung, 2016.
- [7] Sedarmayanti, *Tata Kearsipan dengan Memanfaatkan Teknolohi Modern*, Bandung: CV Mandar Maju, 2015.
- [8] T. Sutabri, *Analisis Sistem Informasi*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012.
- [9] Wahana Komputer, *Sistem Informasi Penjualan Online Untuk Tugas Akhir*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.